

## MODUL AJAR

### Keteraturan Sosial dan Penyimpangan Sosial

#### Informasi Umum Modul Ajar

- **Nama Penyusun:** Muhammad Alfian Ramadhani, S.Pd
- **Nama Sekolah:** SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto
- **Tahun Ajaran:** 2025 / 2026
- **Fase/Kelas:** E/X
- **Alokasi Waktu (menit):** 3 × 40 menit
- **Jumlah Pertemuan:** 2 Pertemuan

#### Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) terdiri atas pemahaman Sosiologi dan keterampilan proses.

- **Pemahaman Sosiologi:** Peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep dasar sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat; menganalisis keteraturan sosial dan dinamika sosial; memahami ragam gejala sosial; serta menganalisis penyimpangan sosial dan pengendalian sosial di masyarakat.
- **Keterampilan Proses:** Keterampilan siswa meliputi (1) mengamati fenomena sosial; (2) mempertanyakan dan memprediksi; (3) merencanakan dan melakukan penyelidikan sosial sederhana; (4) memproses serta menganalisis data dan informasi sosial; (5) mengevaluasi dan merefleksi; serta (6) mengomunikasikan hasil temuan.

#### Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Bab 4 sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk keteraturan sosial (tertib sosial, order, keajegan, dan pola).
2. Menganalisis faktor pendorong dan penghambat terwujudnya keteraturan sosial.
3. Mendeskripsikan definisi dan jenis-jenis penyimpangan sosial (primer, sekunder, individu, dan kelompok).

4. Menganalisis penyebab terjadinya perilaku menyimpang di masyarakat.
5. Menjelaskan berbagai bentuk pengendalian sosial untuk mengatasi penyimpangan.
6. Melakukan observasi lapangan atau wawancara mengenai bentuk penyimpangan sosial di lingkungan sekitar.
7. Membuat infografis digital hasil pengamatan mengenai solusi mengatasi penyimpangan sosial yang dibagikan di media sosial.

### **Kata Kunci**

Keteraturan, Penyimpangan, Nilai, Norma, Sosialisasi, Pengendalian Sosial, Konformitas, Perilaku Menyimpang.

### **Profil Pelajar Pancasila**

- **Bernalar Kritis:** Mampu menganalisis fenomena penyimpangan di masyarakat secara objektif.
- **Gotong-royong:** Berkolaborasi dalam kegiatan kelompok untuk memecahkan masalah sosial.

### **Sarana dan Prasarana**

- Komputer/laptop, LCD proyektor, Papan tulis, Spidol, dan Akses Internet.

### **Target Peserta Didik**

- Peserta didik reguler.

---

## **Langkah-langkah Pembelajaran (Contoh Pertemuan 1 & 2)**

### **PERTEMUAN 1**

- **Topik:** Konsep Keteraturan Sosial
- **Metode:** Direct Instruction
- **Pertanyaan Pemantik:** Mengapa masyarakat membutuhkan aturan? Apa yang terjadi jika tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan?
- **Kegiatan:** Guru menjelaskan tahapan terbentuknya keteraturan (Tertib Sosial -> Order -> Keajegan -> Pola). Siswa mendiskusikan contoh nyata keajegan di sekolah.

### **PERTEMUAN 2**

- **Topik:** Penyimpangan Sosial
- **Metode:** Problem-Based Learning
- **Kegiatan:** Guru menyajikan kasus kenakalan remaja. Siswa meneliti secara berkelompok perbedaan penyimpangan primer dan sekunder berdasarkan frekuensi dan toleransi masyarakat.

### Lampiran 1: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

**Materi:** Analisis Penyimpangan Sosial **Tujuan:** Siswa mampu membedakan karakteristik penyimpangan sosial.

No	Kriteria	Penyimpangan Primer	Penyimpangan Sekunder
1	Sifat Perbuatan	Sementara/Temporer	Menjadi gaya hidup
2	Reaksi Masyarakat	Masih bisa ditoleransi	Ditolak/Diberi sanksi berat
3	Contoh Kasus	...	...

### Lampiran 3: Asesmen Sumatif (Pilihan Ganda)

1. Perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat disebut... A. Interaksi sosial  
**B. Penyimpangan sosial**  
 C. Stratifikasi sosial  
 D. Dinamika sosial  
 E. Struktur sosial
2. Seorang siswa sekali waktu terlambat masuk kelas karena ban motor bocor. Tindakan ini termasuk penyimpangan...  
**A. Primer**  
 B. Sekunder  
 C. Kelompok  
 D. Positif

## E. Budaya

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Mojokerto, 14 Januari 2026  
Guru Mata Pelajaran

JOHAN BAHRUDIN, S.Kom., M.T  
NIP. 197606202005011008

MUHAMMAD ALFIAN RAMADHANI, S.Pd  
NIP. –

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### LKPD Pertemuan 5: Ragam Penyimpangan Sosial dan Dampaknya

**A. Tujuan Pembelajaran** Peserta didik mampu mencari informasi tentang berbagai bentuk penyimpangan sosial di masyarakat, mulai dari karakteristik perilaku, penyebab, faktor risiko, serta cara pengelolaan atau pengendalian sosialnya (penyimpangan primer, sekunder, dan perilaku menyimpang lainnya).

**B. Pengantar** Pada lembar kerja ini, Anda akan mengumpulkan informasi tentang keterkaitan antara memudarnya keteraturan sosial dengan munculnya penyimpangan sosial. Keteraturan sosial adalah kondisi dinamis di mana sendi-sendi kehidupan bermasyarakat berjalan tertib dan teratur sesuai nilai dan norma. Namun, ketika individu atau kelompok gagal dalam proses sosialisasi, maka muncul penyimpangan sosial.

Penyimpangan sosial memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Penyimpangan primer adalah tindakan menyimpang yang bersifat sementara dan pelakunya masih diterima secara sosial. Sebaliknya, penyimpangan sekunder adalah perbuatan menyimpang yang dilakukan secara terus-menerus hingga menjadi gaya hidup. Melalui diskusi kelompok, Anda akan menganalisis mengapa penyimpangan tersebut terjadi dan bagaimana masyarakat mengelolanya melalui lembaga pengendalian sosial.

**C. Bahan Diskusi** Lengkapilah tabel berikut:

No.	Kriteria	Penyimpangan Primer	Penyimpangan Sekunder	Perilaku Menyimpang Kelompok
1	Karakteristik Gejala			
2	Penyebab			
3	Faktor Risiko			
4	Pengelolaan (Pengendalian Sosial)			

Berikut adalah **Lampiran Modul Ajar Sosiologi** yang telah disesuaikan dengan topik **Keteraturan Sosial dan Penyimpangan Sosial** menggunakan format yang Anda minta:

---

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### LKPD Pertemuan 5: Ragam Penyimpangan Sosial dan Dampaknya

##### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mencari informasi tentang berbagai bentuk penyimpangan sosial di masyarakat, mulai dari karakteristik perilaku, penyebab, faktor risiko, serta cara pengelolaan atau pengendalian sosialnya (penyimpangan primer, sekunder, dan perilaku menyimpang lainnya)<sup>1111</sup>.

##### B. Pengantar

Pada lembar kerja ini, Anda akan mengumpulkan informasi tentang keterkaitan antara memudarnya keteraturan sosial dengan munculnya penyimpangan sosial<sup>2222</sup>. Keteraturan sosial adalah kondisi dinamis di mana sendi-sendi kehidupan bermasyarakat berjalan tertib dan teratur sesuai nilai dan norma<sup>3333</sup>. Namun, ketika individu atau kelompok gagal dalam proses sosialisasi, maka muncul penyimpangan sosial<sup>444</sup>.

Penyimpangan sosial memiliki karakteristik yang berbeda-beda<sup>5</sup>. Penyimpangan primer adalah tindakan menyimpang yang bersifat sementara dan pelakunya masih diterima secara sosial<sup>6</sup>. Sebaliknya, penyimpangan sekunder adalah perbuatan menyimpang yang dilakukan secara terus-menerus hingga menjadi gaya hidup<sup>7</sup>. Melalui diskusi kelompok, Anda akan menganalisis mengapa penyimpangan tersebut terjadi dan bagaimana masyarakat mengelolanya melalui lembaga pengendalian sosial<sup>8</sup>.

##### C. Bahan Diskusi

Lengkapilah tabel berikut:

No.	Kriteria	Penyimpangan Primer	Penyimpangan Sekunder	Perilaku Menyimpang Kelompok
1	Karakteristik Gejala			

No.	Kriteria	Penyimpangan Primer	Penyimpangan Sekunder	Perilaku Menyimpang Kelompok
2	Penyebab			
3	Faktor Risiko			
4	Pengelolaan (Pengendalian Sosial)			

## Lampiran 2. Bahan Bacaan Pendidik dan Peserta Didik

### 1. Buku Referensi

- Kun Maryati & Juju Suryawati. (2023). *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Esis.
- Handout Materi berikut:

#### Sistem Keteraturan Sosial dan Penyimpangan Sosial

Kehidupan masyarakat membutuhkan keteraturan untuk melindungi warga dari kekacauan (anomi) serta menjaga stabilitas sosial secara keseluruhan<sup>9</sup>. Sistem keteraturan sosial ini dapat dibagi menjadi dua komponen utama: unsur pembentuk keteraturan dan mekanisme pengendalian sosial<sup>10</sup>.

#### 1. Unsur-Unsur Keteraturan Sosial

Keteraturan sosial tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui tahapan sebagai berikut<sup>11</sup>:

- **Tertib Sosial (*Social Order*):** Kondisi di mana masyarakat mematuhi nilai dan norma yang berlaku<sup>12</sup>.
- **Order:** Sistem norma yang diakui dan ditaati oleh seluruh anggota masyarakat secara konsisten<sup>13</sup>.
- **Keajegan:** Gambaran kondisi keteraturan yang tetap dan berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari<sup>14</sup>.
- **Pola:** Bentuk atau model umum dari interaksi sosial yang telah menjadi kebiasaan tetap dalam masyarakat<sup>15</sup>.

#### 2. Penyimpangan Sosial (Internal & Eksternal)

Penyimpangan terjadi ketika perilaku individu tidak sesuai dengan harapan masyarakat<sup>16</sup>. Komponen utama dalam memahami penyimpangan meliputi<sup>17</sup>:

- **Penyimpangan Nonspesifik (Primer):**
  - **Sifat Temporer:** Tindakan menyimpang yang dilakukan secara tidak sengaja atau sesekali saja<sup>18</sup>.
  - **Toleransi:** Masyarakat masih memberikan toleransi karena pelanggaran dianggap kecil (seperti terlambat sekolah)<sup>19</sup>.
- **Penyimpangan Spesifik (Sekunder):**
  - **Sifat Permanen:** Tindakan menyimpang yang sudah menjadi identitas diri atau kebiasaan hidup<sup>20</sup>.
  - **Labeling:** Masyarakat memberikan julukan atau "label" negatif yang membuat pelaku semakin sulit kembali ke masyarakat normal<sup>21</sup>.

### 3. Mekanisme Pengendalian Sosial

Untuk mengatasi penyimpangan dan mengembalikan keteraturan, masyarakat menggunakan dua cara<sup>22</sup>:

- **Cara Persuasif:** Pengendalian sosial tanpa kekerasan, seperti melalui bimbingan, ajakan, atau pendidikan agar individu mematuhi norma<sup>23</sup>.
- **Cara Koersif:** Pengendalian sosial yang melibatkan kekerasan fisik atau ancaman sanksi tegas melalui aparat hukum untuk memaksa keteraturan.